



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 telah dapat diselesaikan. Rencana Kerja ini merupakan dasar dari pembuatan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021. Dalam Rencana Kerja ini secara garis besar mengupas tentang Visi, Misi, Tujuan, Program Kerja serta Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021. Selain itu, juga dibahas tentang bagaimana cara mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui program dan kegiatan indikatif yang terhubung langsung dengan tujuan strategis yang ingin dicapai.

Dengan segala keterbatasan, perumusan dokumen Rencana Kerja ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dari masing-masing pihak yang membidangi tiap-tiap kegiatan.

Kami menyadari, Rencana Kerja ini masih banyak kekurangannya, namun demikian kami berharap dengan Rencana Kerja ini semua program dan kegiatan yang kami susun dapat mengarahkan semua kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh semua elemen. Serta dapat mengarah kepada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati. Rencana Kerja ini juga diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi pembuatan dan pemantapan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai abdi negara.

Batam, Juli 2020

**KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM**

**Drs. ARDIWINATA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19690629 198909 1 001**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan .....	15
1.4 Sistematiska Penulisan .....	16
<b>BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019 .....</b>	<b>17</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah.....	17
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	23
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	26
2.4 Review terhadap Rancangan Akhir RKPD.....	35
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	44
<b>BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH.....</b>	<b>46</b>
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	46
3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah	47
3.3 Program dan Kegiatan .....	48
<b>BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

### **TABEL II.1. (T-C.29)**

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019 .....	20
---	----

### **TABEL II.2. (T-C.30)**

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam .....	24
---	----

### **TABEL II.3. (T-C.31)**

Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Tahun 2021 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam .....	36
--	----

### **TABEL III.1 (T-C.30)**

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam .....	49
---	----

### **TABEL IV.1**

Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 .....	63
---	----

### **LAMPIRAN**

Hasil Pemetaan Kegiatan (Belanja Langsung) Tahun 2021 Ke Dalam Permendagri No 90 Tahun 2019 .....	71
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Kerja merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.

Rencana Kerja Perangkat Daerah dalam proses penyusunannya tidak lepas dari dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2016-2021, dalam merealisasikan RENSTRA tersebut maka dituangkan dalam RENJA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai acuan penyusunan RKPD Tahun 2021.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 mempunyai keterkaitan dengan penyusunan RKPD Tahun 2021, sebagai bahan dokumen RKPD Tahun 2021 yang otentik.

Berdasarkan pertimbangan diatas Pemerintah pusat mengeluarkan berbagai kebijakan/aturan antara lain Undang-Undang tentang Perencanaan Pembangunan Daerah antara lain, Undang-Undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan ditetapkannya Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap OPD harus menyusun Rencana Kerja (RENJA) Tahunan secara sistematis, terarah, terpadu yang berpedoman pada RPJMD Kota Batam tahun 2016-2021.

Mengingat peran dan fungsi Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam sangat penting bagi Pemerintah Kota Batam, maka proses penyusunannya dilakukan sistematis dan partisipatif dari seluruh aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang holistik dan berkesinambungan.

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 juga merupakan langkah aksi dari Rencana Strategis Kementerian Pariwisata serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan Undang-Undang No 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang erat kaitannya dalam peningkatan kepariwisataan. Untuk selanjutnya dapat dilihat dalam keterkaitan antara RENSTRA K/L dan RENSTRA Provinsi dibawah dengan RENSTRA OPD dibawah ini:

#### **Renstra Kementerian Pariwisata dan Renstra Dinas Pariwisata Kota Batam**

- Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019**

Dalam proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam bentuk Rencana Strategis Kementerian Pariwisata, Rencana Strategis Kabupaten/Kota maupun RTRW. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan pariwisata yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pariwisata pada lima tahun mendatang.

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu:

***“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***

Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut Nawacita. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir ke-enam yakni :

***"Meningkatkan Produktifitas Rakyat dan Daya Saing Di Pasar Internasional Sehingga Bangsa Indonesia Dapat Maju Dan Bangkit Bersama Bangsa-Bangsa Asia Lainnya"***

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional ;

2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal

#### **Sasaran Strategis Kementerian Pariwisata 2014 – 2019 :**

Berikut adalah sasaran strategis Kementerian Pariwisata Republik Indonesia 2014 – 2019;

1. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
2. Meningkatnya investasi di sektor pariwisata
3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata
10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Kewenangan pariwisata di level Kementerian memberikan arahan dan kebijakan bahwa pembangunan pariwisata meliputi 4 cakupan komponen yaitu:

1. Destinasi Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, pembangunan fasilitas umum, pembangunan pariwisata serta pemberdayaan masyarakat, secara terpadu dan berkesinambungan.
2. Pemasaran Pariwisata, berkaitan dengan pemasaran pariwisata bersama terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun citra Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing.
3. Industri Pariwisata, berkaitan dengan pembangunan struktur (fungsi, hirarki, hubungan) industri pariwisata, daya saing produk pariwisata, kemitraan usaha pariwisata, kredibilitas bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Kelembagaan Kepariwisataan, berkaitan dengan pengembangan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional di bidang kepariwisataan.

• **Telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disusun berdasarkan 7 (tujuh) paradigma pembangunan, dimana urusan kebudayaan tercantum dalam paradigma pembangunan nomor 7 (tujuh) yaitu pendidikan membangun kebudayaan. Pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kebudayaan. Sebagian dari paradigma yang disebut di atas mengandung aspek kebudayaan atau proses budaya. Pendidikan pada dasarnya juga merupakan proses membangun kebudayaan atau membentuk peradaban. Pada sisi lain, pelestarian dan pengelolaan kebudayaan adalah untuk menegaskan jati diri dan karakter bangsa Indonesia.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah Tujuan dan Sasaran Strategis. Tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan Urusan Kebudayaan antara lain:

- a. **Tujuan Strategis (2): Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan.**

Sasaran:

- 1) Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan.

- b. **Tujuan Strategis (5): Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan.**

Sasaran:

- 1) Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jati diri bangsa yang memiliki ketahanan budaya.

- 2) Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela Ipteks dan penguat daya saing Indonesia.

- 3) Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di Kawasan ASEAN.

- **Telaahan Renstra Dinas Pariwisata Provinsi Tahun 2015-2019**

Sektor pariwisata di Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau dan Kepulauan Riau juga telah ditetapkan menjadi salah satu destinasi pariwisata nasional. Sumber daya wisata yang potensial di wilayah ini di antaranya wisata alam, wisata sejarah, dan wisata budaya.

Meskipun perencanaan dan pengelolaan sektor kepariwisataan di Provinsi Kepulauan Riau selama ini telah

direncanakan dan disesuaikan dengan karakteristik wilayah Kabupaten/Kota, permasalahan-permasalahan dan isu-isu strategis pengembangan daya tarik wisata di wilayah Provinsi Kepulauan Riau tetap muncul.

Penentuan Penyusunan Isu strategis dengan menggunakan metode analisis SWOT. Berikut ini isu-isu strategis yang terkait dengan pembangunan kepariwisataan di Kepulauan Riau yang menjadi fokus perhatian dan upaya peningkatan ke depan dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya kesiapan destinasi unggulan daerah untuk bersaing dikarenakan masih lemahnya pengelolaan destinasi pariwisata dan belum memadainya dukungan transportasi dan infrastruktur.
- 2) Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang masih belum optimal.
- 3) Sinergi antar mata rantai usaha pariwisata yang dan kemitraan usaha pariwisata belum optimal.
- 4) Daya saing produk pariwisata yang masih belum optimal.
- 5) Belum adanya acuan riset pasar yang komprehensif.
- 6) Strategi komunikasi pemasaran yang belum terpadu.
- 7) Kegiatan promosi pariwisata masih berjalan parsial.
- 8) Sumber daya manusia pariwisata yang masih terbatas baik kualitas maupun kuantitas.
- 9) Penyelenggaraan dan pemanfaatan penelitian yang masih belum optimal.
- 10) Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan lintas sektor dan regional yang belum efektif.
- 11) Sarana prasarana belum optimal
- 12) Kurangnya perluasan dan penetrasi pasar bagi produk dan jasa kreatif di dalam dan luar negeri
- 13) Pengembangan sumber daya ekonomi kreatif belum optimal

- **Telaahan Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Tahun 2015-2019**

Tujuan dan sasaran dari Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau selama kurun waktu 2015 - 2019 dengan berdasarkan pada tujuan dan sasaran masing-masing dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Tujuan 1** : Memperkuat jati diri dan karakter masyarakat Kepulauan Riau

**Sasaran** : Meningkatnya perkembangan dan pelestarian budaya lokal

**Sasaran** : terwujudnya masyarakat yang menghargai sejarah, seni dan Nilai Budaya

- 2. Tujuan 2** : Melestarikan benda, situs dan kawasan cagar budaya Provinsi Kepulauan Riau

**Sasaran** : Meningkatnya Pengelolaan dan pelestarian Nilai sejarah, warisan budaya dan cagar budaya

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Strategi pembangunan yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Renstra adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan masyarakat adat dan komunitas budaya melayu, dan mengembangkan karakter dan jati diri sejak usia dini melalui pendidikan formal maupun non formal.
2. Melakukan pendataan dan revitalisasi benda, situs dan kawasan cagar budaya serta icon-icon budaya.
3. Meningkatkan kerjasama dengan insan kebudayaan dalam promosi, penyelenggaraan event kebudayaan, dan pertukaran pelaku budaya lokal.
4. Memperbaiki kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas Kebudayaan
5. Meningkatkan Kompetensi SDM Dinas kebudayaan melalui diklat/pelatihan.

Kebijakan yang ditempuh dalam rangka pencapaian sasaran Renstra adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kajian budaya dan penulisan sejarah lokal Provinsi Kepulauan.
2. Penyusunan dan penyebarluasan buku/naskah sejarah lokal kepada siswa di semua jenjang pendidikan.
3. Pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya serta icon-icon budaya.
4. Pembangunan icon-icon karakter budaya melayu Kepulauan Riau.
5. Peningkatan promosi budaya melayu di tingkat nasional dan internasional.
6. Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan tingkat nasional dan international
7. Penyediaan fasilitas Penunjang kegiatan seni budaya.
8. Peningkatan pembinaan Sanggar Seni dan pelaku seni di Kepulauan Riau.
9. Penyusunan renstra dan renja serta pelaporan kinerja dan keuangan yang sinergis, terpadu dan berkelanjutan.
10. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan sarana dan prasarana aparatur
11. Peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah. Program merupakan rencana tindak (action plan) yang terdiri dari kegiatan-kegiatan spesifik yang harus dilaksanakan untuk mencapai masing-masing sasaran.

Sesuai dengan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam 2016-2021, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

menetapkan 7 (tujuh) program SOPD dan 13 (tiga belas) kegiatan untuk tahun 2021 sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, terdiri dari :
  - 1.1. Kegiatan Administrasi Keuangan
  - 1.2. Kegiatan Administrasi Umum
  - 1.3. Kegiatan Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
2. Program Pengembangan Kebudayaan, terdiri dari :
  - 2.1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - 2.2. Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
  - 2.3. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, terdiri dari:
  - 3.1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
4. Program Pengelolaan Permuseuman, terdiri dari :
  - 4.1. Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, terdiri dari :
  - 5.1. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
  - 5.2. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota
  - 5.3. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (DAK Fisik)

- 6. Program Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :**
  - 6.1. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota**
- 7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif, terdiri dari :**
  - 7.1. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran dan program dapat dilihat pada tabel III.3.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam adalah :

- 1) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024;

- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang **Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah**;
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 8) Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Batam **Tahun 2005-2025**;
- 9) Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam **Tahun 2016-2021**;
- 10) Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 10 Tahun 2016 Tentang **Susunan Perangkat Daerah Kota Batam**;
- 11) Permendagri Nomor 67 Tahun 2011 tentang **Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG)** di daerah;
- 12) Undang-Undang No. 5 Tahun 1992 Tentang Benda Cagar Budaya
- 13) Undang-Undang No. 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman.
- 14) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 15) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2003 tentang **Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan**

- Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3968);
- 16) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002, Nomor 111 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4237);
  - 17) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - 18) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
  - 19) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor. 66, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 4400);
  - 20) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
  - 21) Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4438);
  - 22) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan;
  - 23) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
  - 24) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

- 25) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan;
- 26) Peraturan Pemerintah Nomor: 67 Tahun 1996 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan;
- 27) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
- 28) Peraturan Menteri Dalam Negeri No 52 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelestarian Dan Pengembangan Adat Istiadat Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat;
- 29) Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor 42 Tahun 2009 Dan Nomor 40 Tahun 2009 Mengenai Pedoman Pelestarian Kebudayaan;
- 30) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 106 Tahun 2013 Tentang Warisan Budaya Tak Benda Indonesia;
- 31) Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2014 Nomor 1; Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 30);
- 32) Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 17 Tahun 2001 Tentang Kepariwisataan Di Kota Batam;
- 33) Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004 – 2015 (Lembaran Daerah Kota Batam Tahun 2004 Nomor 52 Seri C; Tambahan Lembaran Daerah Nomor 32);
- 34) Keputusan Walikota Batam Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Batam Periode 2016-2021;

- 35) Peraturan Walikota Batam Nomor 36 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batam Tahun 2021.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 merupakan penjabaran dari Rancangan RPJMD Kota Batam Tahun 2016-2021 dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2016-2021. Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam ini, disamping mengacu pada RPJMD Kota Batam, yang sangat penting adalah mengacu pada Renstra OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang merupakan sebuah rangkaian kewenangan yang disusun untuk dapat dilaksanakan dalam suatu periode masa satu tahun .

Rencana Kerja OPD disusun dengan maksud sebagai penjabaran dalam pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam
2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
3. Sebagai indikator bahwa kinerja yang dilakukan, apakah konsisten dengan proses dan ketentuan dalam Rencana Kerja OPD
4. Untuk meningkatkan Kompetensi profesionalisme dan disiplin Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, agar bertanggung jawab, mampu, jujur,

terarah dan terprogram, mengacu pada norma, standar, dan prosedur yang berlaku dengan didukung oleh sistem administrasi yang efektif dan efisien.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

##### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

##### **Bab II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019**

Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian Renstra SKPD, analisis kinerja pelayanan SKPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, reviu terhadap RKPD, penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

##### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menguraikan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, program dan kegiatan.

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

##### **BAB V PENUTUP**

## BAB II

### HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Capaian Rencana Strategis Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Renja OPD Tahun 2019 dan capaian Renstra SKPD adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Program/Kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

➤ Pada tahun 2019, seluruh Program Kegiatan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah mencapai target

2. Realisasi Program/Kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

➤ Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah

No	Target	Realisasi
1.	1 Event	1 Event

➤ Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Terhadap Pelaku Seni dan Budaya

No	Target	Realisasi
1.	2 Pelatihan dan 3 Event	2 Pelatihan dan 3 Event

➤ Program Pengembangan Sektor Pariwisata Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)

No	Target	Realisasi
1.	1 Objek Wisata	1 Objek Wisata

- Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
 Kegiatan Fasilitasi Objek dan Daya Tarik Pariwisata

No	Target	Realisasi
1.	10 Kali Atraksi	10 Kali Atraksi

- Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
 Kegiatan Pelayanan Kepariwisataan (DAK Non Fisik)

No	Target	Realisasi
1.	1 Objek Wisata	1 Objek Wisata

- Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
 Kegiatan Pelaksanaan Promosi didalam dan Luar Negeri

No	Target	Realisasi
1.	1 x DN dan 1 x LN	1 x DN dan 1 x LN

- Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
 Kegiatan Pengembangan Aktualisasi Minat dan Bakat  
 Marching Band Kota Batam

No	Target	Realisasi
1.	10 Event	10 Event

- Program Pengembangan Sektor Pariwisata  
 Kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Event Kepariwisataan  
 Kota Batam

No	Target	Realisasi
1.	3 Event	3 Event

3. Tidak ada Realisasi Program/Kegiatan yang melebihi target Kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebih target kinerja program/kegiatan.

Ada beberapa faktor penyebab tidak sesuaiya target dengan realisasi antara lain:

- a) Adanya efisiensi dikarenakan defisit anggaran.
- b) Adanya keterlambatan dalam prosedur pengadaan barang dan jasa
- c) Kurang dukungan dari stake holder terkait

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah

- a) Terarahnya sistem kerja yang akan dilaksanakan
- b) Dapat mengetahui keberhasilan implementasi Rencana Kerja OPD

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

- a) Pelaksanaan program/kegiatan yang tidak tercapai dapat dilaksanakan tahun depan sehingga dapat mendukung Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- b) Melakukan koordinasi kepada stake holder atau instansi terkait dalam pemajuan pariwisata khususnya terhadap pelimpahan kewenangan tanggung jawab pekerjaan agar dapat mengefisiensikan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- c) Melaksanakan Proses atau Prosedur pengadaan barang dan jasa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- d) Menentukan kegiatan yang lebih prioritas dalam realisasi anggaran.
- e) Penetapan rencana pembayaran kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi pekerjaan dilapangan.

**Tabel II.1.**  
**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah s/d Tahun 2020 (tahun berjalan)**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Penyerintahahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaihan Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018 [n. 3]	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019 (n-2)			Perkiraaan dan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun Berjalan (2020)		
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja tahun n-1)	Realisasi Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
<b>KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA</b>										
	Program Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya	Jumlah pagelaran seni dan budaya (event)		6	8	8	100.00	10	0	0
		Benda, Situs dan Kawasan cagar Budaya yang dilestarikan		15	15	15	100.00	15	0	0
		Jumlah karya Budaya yang direvitalisasi dan inventarisasi		20	20	20	100.00	20	0	0
	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Jumlah Event Pagelaran Seni dan Budaya		1 event	1 event	1 event	100.00	1 Event	0	0
	Pengembangan dan pemeliharaan terhadap pelaku seni dan budaya	Jumlah Pelatihan/Pembinaan		5 pelatihan/ pembinaan, dan 3 event, 1 set alat musik	2 pelatihan dan 3 event	2 pelatihan dan 3 event	100.00	3 pelatihan dan 1 Lomba	0	0
	Pelestarian cagar budaya, sejarah dan permuseuman Kota Batam	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang ditugra cagar budaya yang dipeleihara		Renja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021	3 benda cagar budaya dan atau yang ditugra benda cagar budaya yang dipeleihara, dan 3 dokumen, dan 1 unit galeri/museum yg dilestarikan	3 benda cagar budaya dan atau yang ditugra benda cagar budaya yang dipeleihara, dan 3 dokumen, dan 1 unit galeri/museum yg dilestarikan	-	15 % Cagar Budaya yang dilestarikan dan 20 Karya Budaya yang di revitalisasi dan Inventarisasi	0	0
	Pelestarian dan Aktivitas adat budaya daerah	Jumlah bangunan Bersejarah dan Kebudayaan yang dipelihara		-	3 tugu/monumen/ bangunan kebudayaan yang dipelihara/ direvitalisasi dan 1 Dokumen	3 tugu/monumen/ bangunan kebudayaan yang dipelihara/ direvitalisasi dan 1 Dokumen	-	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Penetra Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keharian Kegiatan s/d Tahun 2018 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019 (n-2)		Target Program dan Kegiatan (Renja tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Perkiraaan dan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun Berjalan (2020)
					Target	Realisasi (%)			
<b>PARIWISATA</b>	Program Pengembangan Sektor Pariwisata	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan Mancanegara		6.33	7.44	3.22	43.28	8.14	[74.74] [918.18]
	PAPD Sektor Pariwisata	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	18.04	17.45	24.34	139.48	17.30	5.24	30.29
	Pengembangan daerah tujuan wisata (DAM)	1 objek wisata	1 objek wisata	1 objek wisata	1 objek wisata	100.00	1 Destinasi Wisata	0	0
	Pengembangan daerah tujuan wisata	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	1 objek wisata	2 objek wisata	2 objek wisata	100.00	2 objek wisata	100.00	33.33
	Fasilitasi objek dan daya tarik pariwisata	Jumlah Attraksi di Objek Wisata	12 kali atraksi	10 kali atraksi	10 kali atraksi	100.00	0	0	0
	Pengawasan dan penerapan standarisasi usaha kepariwisataan	Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha kepariwisataan	-	-	6 jenis usaha kepariwisataan	-	0	0	0
	Rapat koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah Rapat Koordinasi yang dilaksanakan	-	-	2 kali raker	-	0	0	0
	Peningkatan sumber daya manusia berkompетensi pariwisata	Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi	-	0	0	-	0	0	0
	Pelaksanaan promosi di dalam dan di luar negeri	Jumlah Kegiatan Promosi	1 x DN	1 x DN, 1 x LN	1 x DN, 1 x LN	100.00	1x DN, 1x LN	0	0
	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Jumlah sistem informasi yang dikembangkan/ditingkatkan	-	-	1 sistem	-	1 Profil Pariwisata	0	0
	Peningkatan penyelenggaraan event kepariwisataan Kota Batam	Jumlah event kepariwisataan	1 event	3 event	3 event	100.00	3 event	2 event	66.67
	Peningkatan, pengelolaan dan fasilitas even kuliner nusantara	Jumlah Event Kuliner Kota Batam	-	1 event	1 event	-	-	0	0
	Pengembangan aktualiasi minat dan bakat marching band Kota Batam	Jumlah event pemerintah dan event kompetisi	18 Event, 1 kompetisi	10 event	10 event	100.00	18 Event	0	0
	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pariwisata	Jumlah Penyuluhan dan Pembinaan terhadap kelompok masyarakat	-	1 kegiatan	1 kegiatan	-	0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra s/d Tahun Perangkat Daerah) Tahun 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2018 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019 (n-2)			Target Program dan Kegiatan (Renstra tahun n-1)	Target Realisasi (%)	Perkiraaan dan Realisasi Capaian Target Renstra s/d Tahun Bejalan (2020)
					Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=7/6	9	10=5+7+9	11=10/4
Pembinaaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media dan Iptek	Jumlah kelompok yang dibina	-	1 Kelompok	1 Kelompok	-	2 Kelompok	0	0	0	0
Pembinaaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	Jumlah kelompok yang dibina	-	1 Kelompok	1 Kelompok	-	5 Kelompok	15 Kelompok	27.27	27.27	27.27
Fasilitasi Kerja Sama Ekonomi Kreatif Pelajaran Kepariwisataan (DAK Non Fisik)	Jumlah kegiatan yang difasilitasi Terpeliharaanya Sarana dan Pasarana Objek Wisata	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	-	0	0	0	0	0
Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pariwisata	Jumlah Perjanjian Kerjasama	-	1 objek wisata	1 objek wisata	-	338 Orang	98 Orang	100	100	100
						3 MAU	0			

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

Drs. ARDIWINATA  
PENGAWAS UTAMA MUDA  
NIP. 19690329 198909 1 001

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Kinerja pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam meliputi garapan urusan Pemerintahan:

- **URUSAN WAJIB (KEBUDAYAAN)**, memberikan pembinaan yang berkaitan dengan Kesenian dan Kebudayaan melalui kegiatan pagelaran dan festival seni budaya yang diikuti oleh masyarakat, pengenalan dan pembinaan tentang penggunaan alat-alat musik kepada masyarakat, pemeliharaan bangunan adat budaya, pelestarian kesenian budaya masyarakat, pelaksanaan pelatihan – pelatihan adat istiadat melayu dan tarian melayu Batam, **Pembinaan terhadap pelaku seni berupa sanggar sanggar seni di Kota Batam**
- **URUSAN PILIHAN (PARIWISATA)**, melaksanakan pelayanan yang berkaitan dengan kepariwisataan melalui fasilitasi investasi dan promosi pariwisata, kerjasama dengan mitra pariwisata, pelaksanaan dan dukungan kegiatan/event kepariwisataan, pembinaan pengelolaan sarana wisata dan objek wisata.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan SOPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam disajikan pada tabel II.2 (T-C.30.) sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Kota Batam**

No	Indikator Kinerja	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi	Catatan Analisis
				Tahun n-2		Tahun n-1	Tahun n	Tahun n+1	Tahun n-2		
				2018	2019	2020	2021	2018	2019		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>I KEBUDAYAAN</b>											
Jumlah Pagelaran Seni Budaya		6	8	10	11	11	6	8	10	10	11
Jumlah pelatihan dan pembinaan	5 Pelatihan	2 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan	2 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan	5 Pelatihan
Jumlah Bantuan (alat musik/pakaian)	3 Event	3 Event	4 Event	3 Event	3 Event	3 Event	3 Event	3 Event	4 Event	3 Event	3 Event
Jumlah lomba yang diselenggarakan/ diikuti	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0%
Jumlah Dokumen Kebudayaan	3 Event	3 Event	4 Event	3 Event	3 Event	3 Event	3 Event	3 Event	4 Event	3 Event	
Jumlah Cagar Budaya dan atau diduga cagar budaya yang dipelihara	2	1	0	0	0	2	2	2	0	0	

No	Indikator Kinerja	SPM/Standar Nasional	IKK Nasional	Target Renstra Perangkat Daerah			Realisasi Capaian			Proyeksi Tahun n	Cataian Analisis	
				Tahun n-2 2018	Tahun n-1 2019	Tahun n 2020	Tahun n+1 2021	Tahun n-2 2018	Tahun n-1 2019			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>II PARIWISATA</b>												
Kunjungan Wisata												
- Wisnus		0	0	0	0	0	0	0	0			
- Wisman		1,900,000	2,000,000	2,100,000	2,200,000	2,200,000	2,200,000	1,887,244	1,947,943	8,315,125	8,000,000	8,500,000
Rata-rata lama tinggal wisatawan		2.10	2.03	2.07	2.10	2.07	2.10	2.09	2.09	1.98	2.07	2.10

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

Drs. ARDIWINATA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19690629 198909 1 001

### **2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Beberapa isu-isu penting dibidang kebudayaan dan pariwisata berkaitan dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, namun dalam kondisi saat ini terdapat tantangan serta permasalahan yang dihadapi, secara umum permasalahan pembangunan kebudayaan serta pariwisata adalah sebagai berikut:

#### **1. Urusan Kebudayaan**

##### **1.1. Permasalahan Internal**

- a. Belum selarasnya perencanaan dan pengembangan kebudayaan antara kabupaten/kota dengan provinsi.
- b. Kurangnya kompetensi sumberdaya aparatur dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang berasal dari disiplin ilmu kebudayaan dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis kebudayaan sangat terbatas.
- c. Belum optimalnya sosialisasi dan pelaksanaan peraturan daerah tentang pelestarian budaya daerah maupun pengembangan budaya daerah.

##### **1.2. Permasalahan terkait pelestarian cagar budaya dan permuseuman**

- a. Keberadaan situs sejarah dan benda cagar budaya belum ditetapkan sehingga belum dapat dilestarikan dan dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pengembangan kebudayaan. Hal ini terlihat dari belum adanya
- b. Pemahaman masyarakat mengenai pelestarian cagar budaya masih rendah.
- c. Kurangnya perhatian dari masyarakat akan pentingnya peyelamatan benda-benda bersejarah
- d. Kesadaran masyarakat yang memiliki benda-benda bersejarah masih rendah untuk melakukan pendaftaran **keinstansi kabupaten/kota yang berkepentingan**

- e. Jumlah Koleksi atau benda-benda bersejarah baik yang berasal dari pembelian dari masyarakat atau hibah hasil tangkapan Aparat hukum belum memiliki tempat penyimpanan yang layak
- f. Upaya pembinaan tenaga cagar budaya dan permuseuman yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan kementerian masih sedikit menjangkau daerah – daerah perbatasan sehingga secara kuantitas SDM di Kota Batam masih sangat sedikit yang telah bersertifikasi

#### **1.3. Permasalahan terkait Sejarah dan Tradisi**

- a. Terbatasnya bahan informasi tentang sejarah dan tradisi Melayu sebagai alat penguatan karakter dan jatidiri masyarakat Kota Batam.
- b. Belum optimalnya penggalian informasi tentang sejarah dan tradisi-tradisi lokal Kepulauan Riau dan Kota Batam
- c. Belum teroptimalnya pengembangan budaya adat melayu sebagai budaya asli di Kota Batam, dimana Kota Batam merupakan kota Multi Etnis.
- d. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga dan melestarikan sejarah.
- e. Banyaknya warisan budaya tak benda Kota Batam baik bahasa, adat istiadat, tradisi, maupun kesenian daerah yang belum ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia.

#### **1.4. Permasalahan terkait Kesenian**

- a. Kesenian tradisional semakin kurang diminati oleh masyarakat Kota Batam
- b. Belum memadainya fasilitas gedung kesenian atau taman budaya di provinsi Kepri sebagai wadah untuk berekspresi, berkreasi dalam pengembangan seni budaya daerah

- c. Belum optimalnya kerjasama dengan pelaku seni dan budaya, mitra kebudayaan dalam pelestarian kesenian asli daerah
- d. Terbatasnya penyelenggaraan *event* seni dan budaya tingkat nasional dan internasional sebagai usaha melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
- e. Kurangnya kesadaran generasi muda terhadap seni budaya melayu
- f. Kurangnya koordinasi dan informasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat
- g. Belum tersedia wadah/tempat pelatihan dan pertemuan bagi para penggiat seni/pelaku seni dalam rangka mengkaji, menciptakan dan mengembangkan karya-karya seni yang dihasilkan
- h. Kurang minatnya masyarakat untuk mempelajari dan menekuni bidang kesenian

#### **1.5. Permasalahan terkait Data dan Dokumentasi Kebudayaan**

- a. Belum optimal pengumpulan data kebudayaan secara komprehensif dan valid
- b. kurangnya data kebudayaan baik secara kepustakaan maupun data kebudayaan di lapangan
- c. Belum adanya sistem pendukung data kebudayaan baik secara offline maupun online
- d. Letak geografis Kota Batam yang terpisah oleh pulau-pulau sehingga mempersulit proses pengumpulan data kebudayaan
- e. Belum tertatanya database dan informasi kebudayaan di Kota Batam sebagai penunjang perencanaan dan pelaporan kinerja yang berkualitas.

## **2. Urusan Pariwisata**

### **2.1. Permasalahan Internal**

- Kurangnya kompetensi sumberdaya aparatur dipengaruhi oleh sumberdaya manusia yang berasal dari disiplin ilmu kebudayaan dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) teknis Pariwisata sangat terbatas.

### **2.2. Permasalahan Pengembangan Destinasi Pariwisata**

- a. Ketidaksiapan sarana dan prasarana destinasi, keamanan, kebersihan, ketertiban destinasi, keterbatasan aksesibilitas, dan hambatan konektivitas, yang membuat jumlah wisatawan yang datang ke Kepulauan Riau belum optimal.
- b. Tidak semua kelompok sadar wisata mengelola destinasi wisata. Hal ini akan berakibat pada kurang terawatnya destinasi wisata, kurang profesionalnya pengelolaan destinasi wisata, serta eksplorasi berlebihan dari destinasi wisata.
- c. Belum optimalnya Pengembangan Destinasi Pariwisata Baru.
- d. Belum memadainya Infrastruktur Penunjang Pariwisata yang Berkualitas. Kurangnya infrastruktur untuk menunjang kegiatan kepariwisataan di Kota Batam menjadi kendala dalam mengembangkan dan meningkatkan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) seperti kebutuhan lahan, jaringan air bersih dan listrik.
- e. Belum semua destinasi pariwisata didukung oleh operasi berbagai jenis usaha kepariwisataan dan sinergi yang baik dalam menciptakan produk dan layanan yang berkualitas bagi wisatawan.
- f. Daya saing Produk Pariwisata Yang Masih Belum Optimal, Peningkatan daya saing produk wisata yang mencakup daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, dan aksesibilitas berpotensi untuk meningkatkan daya saing usaha dan

Industri pariwisata Kota Batam, sedangkan kondisi saat ini ketiga komponen masih dianggap kurang.

- g. Kemitraan Usaha Pariwisata Yang Belum Optimal, Kemitraan usaha pariwisata antara industri pariwisata skala besar dengan usaha – usaha ekonomi pariwisata skala Mikro, Kecil dan Menengah masih belum berjalan dengan maksimal. Pengembangan kemitraan usaha dimaksudkan agar peluang dan nilai manfaat berkembangnya kepariwisataan
- h. Belum maksimalnya Tanggung Jawab Lingkungan Oleh Kalangan Usaha Pariwisata
- i. Banyaknya Asosiasi dan Organisasi yang bergerak di bidang pariwisata antara lain seperti ASITA, GIPI, PHRI, yang belum bersinergi dengan program kerja pemerintah sehingga menghambat pengembangan *public-private partnerships*.
- j. Dalam menetapkan target pasar wisatawan nusantara dan mancanegara masih belum mengacu kepada riset pasar yang dilakukan secara komprehensif. Penetapan pasar wisatawan mancanegara dan nusantara baru berdasarkan *desk analysis* yang mengambil dari BPS dan sumber-sumber referensi yang akurat antara lain dari Euromonitor, UNWTO, WEF, AC Nielsen, serta sumber-sumber referensi lain yang relevan sehingga belum mencapai pada kedalaman informasi yang diharapkan.
- k. *Branding* pariwisata Kota Batam (*Batam Tourism*) masih belum terpublikasikan secara optimal pada berbagai negara pasar utama dan potensial pariwisata Kota Batam, hal ini juga ditimbulkan oleh tidak konsistennya *branding* pariwisata yang digunakan (baru memulai), sehingga *product awareness* dari masyarakat (calon wisatawan) pada negara-negara pasar utama dan potensial terhadap produk dan destinasi pariwisata Kota Batam masih lemah bila dibandingkan dengan daerah-daerah lain di Indonesia dan negara-negara pesaing Indonesia.

1. Belum efektifnya MoU-MoU kerja sama pemasaran pariwisata yang sudah disepakati antara pihak pemerintah dan juga Asosiasi serta Organisasi yang masih belum berjalan secara baik.

### **2.3. Permasalahan Promosi Pariwisata**

- a. Beberapa pusat informasi daerah atau destinasi masih belum mampu memberikan informasi menyeluruh kepada wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam.
- b. Belum optimalnya pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh baik *online* maupun *offline* kepada target pasar yang membutuhkan informasi kepariwisatan Kepulauan Riau.
- c. Masih terbatas event-event yang berskala nasional dan internasional
- d. Belum semua Destinasi Wisata Kota Batam memiliki sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk layak dipromosikan baik secara nasional dan internasional.
- e. Kurangnya pemanfaatan media dalam mempromosikan pariwisata di Kota Batam
- f. Kurangnya optimalnya pemanfaatan Asosiasi Pariwisata untuk promosi, seperti GENPI (Generasi Pesona Indonesia), PHRI (Persatuan Hotel Restoran Indonesia), ASITA (Asosiasi Travel Agent), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia).

### **2.4. Permasalahan Bidang Ekonomi Kreatif**

- a. Kurangnya apresiasi kreativitas lokal
- b. Rendahnya monitoring terhadap royalti, lisensi, dan hak cipta
- c. Belum sesuaianya skema pembiayaan dengan karakteristik industri kreatif yang umumnya belum bankable, *high risk high return, cash flow* yang fluktuatif.

- d. Kesenjangan antara pendidikan dan industri, serta standardisasi dan sertifikasi yang belum baik
- e. Belum optimalnya pengembangan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, antara lain kelangkaan bahan baku serta kurangnya riset bahan baku.

### **Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD**

Untuk mengetahui tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) untuk dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat menjadi tantangan:

#### **A. Internal**

##### **Strength ( Kekuatan )**

1. Letak Kota Batam yang sangat strategis serta bersebelahan dengan negara Singapura sebagai lalu lintas perdagangan dunia
2. Adanya personil polisi pariwisata
3. Heterogenitas etnis serta budaya
4. Banyaknya investasi dibidang kepariwisataan
5. Adanya Perda kepariwisataan
6. Sarana wisata serta transportasi yang memadai
7. Aksesibilitas menuju objek wisata sangat menunjang
8. Adanya pelabuhan-pelabuhan Internasional
9. Banyaknya lahan yang tersedia untuk dikembangkan sebagai sarana wisata
10. Banyaknya masyarakat yang masih memegang teguh tradisi dan budaya melayu
11. Banyaknya budaya dari berbagai etnis dibatam

##### **Weakness (Kelemahan)**

1. Pemanfaatan data dan informasi belum optimal

2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan arti penting **kebudayaan**
3. Kurangnya anntusias masyarakat untuk mengikuti/mengetahui kegiatan dunia kepariwisataan dan budaya
4. Belum optimalnya upaya promosi kepariwisataan seni dan budaya
5. Minimnya atraksi wisata di destinasi wisata
6. Kurangnya pengembangan potensi wisata
7. Belum di kelolanya obyek-obyek wisata bahari oleh **Pemerintah Daerah**
8. Kurangnya koordinasi antar pelaku pariwisata
9. Belum berperan aktifnya SDM pariwisata itu sendiri
10. Masih rendahnya tingkat kenyamanan dan keamanan bagi turis yang berkunjung
11. Obyek-obyek wisata yang belum terdata/terhimpun secara baik
12. Belum tersedianya sarana dan prasaran untuk mementaskan seni budaya daerah dari berbagai etnis
13. Kurangnya kreatifitas dan ide-ide dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata.

## **B. Eksternal**

### **Opportunity (Peluang)**

1. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
2. Budaya melayu yang masih kukuh di tengah-tengah masyarakat
3. Etnis budaya yang beragam (heterogen)
4. Infrastruktur batam yang memadai (jalan, pelabuhan, bandara, hotel, restoran, dll)

5. Berbatasan langsung dengan Negara Singapore dan Malaysia
6. Kebijakan pariwisata yang memberikan peluang kepada budaya melayu untuk berkembang
7. Aksesibilitas kewilayahan dari berbagai arah sangat baik
8. Terbuka luas peluang bagi investor untuk menanamkan modal di sektor pariwisata
9. Potensi investor yang berminat dalam upaya pengembangan pariwisata seni dan budaya sangat baik
10. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam pembangunan perekonomian nasional
11. Perhatian pemerintah pusat yang cukup besar terhadap daerah Batam sebagai daerah khusus
12. Masih tersedianya kawasan-kawasan yang bisa dikembangkan
13. Adanya Kemajuan ilmu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam mempromosikan Pariwisata Batam

#### **Thread (Hambatan/Ancaman)**

1. Kondisi keamanan nasional yang kurang kondusif
2. Masih luasnya kepentingan pusat melalui BOB
3. Lahan bagi investor masih berada ditangan BOB
4. Arus globalisasi dan arus informasi komunikasi mengancam budaya bangsa
5. Seni dan tradisi budaya yang kurang diminati generasi muda
6. Kepariwisataan yang tidak berkembang/monoton
7. Banyaknya pungli dimasyarakat untuk Destinasi Wisata
8. Tidak adanya kepastian hukum bagi investor
9. Wisata Batam sebagai tempat hiburan berimage negative
10. Pelaku dunia usaha belum seluruhnya bersatu dalam hal pengembangan Batam sebagai daerah tujuan wisata

11. Kenaikan harga-harga barang dan jasa yang disebabkan oleh kebijakan – kebijakan yang diambil oleh pemerintah
12. Belum maksimalnya jaminan keamanan bagi wisatawan
13. Belum maksimalnya promosi kepariwisataan

#### **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Proses penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 diawali dengan disusunnya Rancangan Awal RKPD. Perbandingan antara Rancangan Awal RKPD dengan Hasil Analisis Kebutuhan, disajikan pada tabel II.3 (T-C.31.) sebagai berikut :

**Tabel II.3**  
**Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021**  
**Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**  
**Kota Batam**

No	Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan Penting			
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Program/Kegiatan	Lokasi	Indicator Kinerja				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>											
<b>3,518,894,000.000 PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>											
<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>											
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Batam	Jumlah Event	3 Event		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1,402,224,000.000		
		Pagelaran Seni dan Budaya			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Batam	Jumlah Event	3 Event	1,402,224,000.000		
<b>Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>											
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Kota Batam	Jumlah Pelatihan / Pembiayaan	5	880,810,000.00	Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				1,116,670,000.000		
		Pembinaan / Pembiayaan	4 Event		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Kota Batam	Jumlah Pelatihan / Pembiayaan	5	1,116,670,000.000		
<b>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya</b>											
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Batam	Jumlah Bangunan Bersejarah dan Kebudayaan yang dipelihara	3 Lokasi	235,860,000.00	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya				235,860,000.00		
						Kota Batam	Jumlah Bangunan Bersejarah dan Kebudayaan yang dipelihara	3 Lokasi	235,860,000.00		

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan Penting		
							(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(10)
Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota					1,000,000,000.00	Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Batam	Terbinanya Lembaga & Pranata Adat			1,000,000,000.00	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Batam	Terbinanya Lembaga & Pranata Adat				
<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAHAN CAGAR BUDAYA</b>					<b>163,716,000.00</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAHAN CAGAR BUDAYA</b>						<b>163,716,000.00</b>
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara	4 Lokasi		163,716,000.00	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara				<b>163,716,000.00</b>
Pencegahan dan Penanggulangan dari Kerusakan, Kehancuran, atau Kemusnahan Cagar Budaya					163,716,000.00	Pencegahan dan Penanggulangan dari Kerusakan, Kehancuran, atau Kemusnahan Cagar Budaya						163,716,000.00
<b>PROGRAM PENGELOLAHAN PERMUSEUMAN</b>					<b>377,640,000.00</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAHAN PERMUSEUMAN</b>						<b>377,640,000.00</b>
Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara	4 Lokasi		377,640,000.00	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara				<b>377,640,000.00</b>
Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum					377,640,000.00	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum						
<b>PROGRAM PENUMJANG PEMERINTAHAN DAERAH</b>					<b>11,838,839,779.00</b>	<b>PROGRAM PENUMJANG PEMERINTAHAN DAERAH</b>						<b>11,838,839,779.00</b>
Administrasi Keuangan					8,335,029,479.00	Administrasi Keuangan						8,335,029,479.00
Penyedian Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Batam	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun		8,335,029,479.00	Penyedian Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Batam	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN				8,335,029,479.00

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Hasil Analisis Kebutuhan	Indikator Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Ketetapan Dana (Rp)	Catatan Penting
1	Administrasi Umum	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	2,338,635,300.00	Administrasi Umum	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	2,338,635,300.00	
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	660,850,000.00	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	660,850,000.00	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	51,860,500.00	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	51,860,500.00	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1,020,748,800.00	Penyediaan Bahan Logistik	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1,020,748,800.00	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	146,070,000.00	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	146,070,000.00	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	10,800,000.00	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	10,800,000.00	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	79,120,000.00	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	79,120,000.00	
	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	352,936,000.00	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	352,936,000.00	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	11,000,000.00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	11,000,000.00	

No	Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPd			Target capaian	Pagu indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	Catatan Penting
		(2)	(3)	(4)								
(1)	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%		5,250,000.00	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	5,250,000.00	
	<b>Administrasi Umum</b>					<b>153,840,000.00</b>	<b>Administrasi Umum</b>				<b>153,840,000.00</b>	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		15,040,000.00	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	15,040,000.00	
	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		22,000,000.00	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	22,000,000.00	
	Pengadaan Mebelleur	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		116,800,000.00	Pengadaan Mebelleur	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	116,800,000.00	
	<b>Administrasi Umum</b>					<b>1,011,335,000.00</b>	<b>Administrasi Umum</b>				<b>1,011,335,000.00</b>	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		195,200,000.00	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	195,200,000.00	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		282,060,000.00	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	282,060,000.00	
	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%		174,270,000.00	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	174,270,000.00	

No	Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPD			Pagu indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Hasil Analisis Kebutuhan	Kebutuhan Dana (Rp)	Catatan Penting
		(1)	(2)	(3)							
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	30,275,000.00	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	30,275,000.00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	329,530,000.00	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	329,530,000.00	
<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>											
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota				1,953,825,000.00	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA				1,953,825,000.00	
	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kuliner Kota	2 Event	297,555,000.00	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kuliner Kota	2 Event	297,555,000.00	
	Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kepariwisataan	10 Event	747,880,000.00	Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kepariwisataan	10 Event	747,880,000.00	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	1 Objek Wisata			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata			
	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota					Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota					
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	10	908,390,000.00	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	10	908,390,000.00	
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota					

No	Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPD			Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan Peninjauan
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Attraksi di Objek Wisata	20 Attraksi	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Attraksi di Objek Wisata	20 Attraksi
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	2 Objek Wisata	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	2 Objek Wisata
	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>				<b>446,147,000,00 PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>			<b>446,147,000,00</b>
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota			<b>446,147,000,00</b>
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kegiatan Promosi	1 x DN dan 1 x LN	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kegiatan Promosi	1 x DN dan 1 x LN
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Sistem Informasi yang dikembangkan/ditingkatkan	1 sistem	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Sistem Informasi yang dikembangkan/ditingkatkan	1 sistem
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Jumlah Perjanjian Kerjasama	95,762,000,00	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Jumlah Perjanjian Kerjasama	95,762,000,00

No	Program/Kegiatan	Rencangan Awal RKPD		Target capaian	Rupa indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kehutuhan Dana (Rp)	Catatan Penting	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>												
<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>												
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Kelompok Yang Dibina	5 Kelompok	360,001,000.00	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Kelompok Yang Dibina	5 Kelompok	360,001,000.00		
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Batam	Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Usaha Kepariwisataan	50 Orang/Tahun	0.00	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Batam	Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Usaha Kepariwisataan	50 Orang/Tahun	0.00		
	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Kota Batam	Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha Kepariwisataan	7 jenis usaha kepariwisataan	0.00	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Kota Batam	Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha kepariwisataan	7 jenis usaha kepariwisataan	0.00		
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Event Pemerintahan dan Event Kompetisi	18 Kegiatan dan 1 Kompetisi	1.285.157.950.00	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Event Pemerintahan dan Event Kompetisi	18 Kegiatan dan 1 Kompetisi	1.285.157.950.00		

Rancangan Awal RKPD									Hasil Analisis Kebutuhan			Catatan Penting
No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	(12)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Kota Batam	Terpeliharaanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata	1 Objek Wisata	360,564,000.00	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Kota Batam	Terpeliharaanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata	1 Objek Wisata	360,564,000.00		
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Batam	Jumlah Penyuluhan dan Pembinaan terhadap kelompok masyarakat pariwisata	2 kali	0.00	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Batam	Jumlah Penyuluhan dan Pembinaan terhadap kelompok masyarakat pariwisata	2 kali	0.00		
<b>TOTAL</b>										<b>20,324,784,729.00</b>		<b>20,324,784,729.00</b>

KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM

Drs. ARDIWIMATA  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19690629 198909 1 001

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Rencana kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2021 pada dasarnya merupakan pengakomodasian program kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan baik untuk pembiayaan rutinitas dinas maupun pembiayaan kegiatan yang sudah terencana secara internal juga pengakomodasian program kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat, asosiasi-asosiasi yang merupakan stakeholder bidang kebudayaan dan pariwisata sebagai mitra kerja dinas dalam mewujudkan visi kota Batam sebagai Kawasan Pengembangan Budaya Bangsa dan menjadi Pintu Gerbang Pariwisata Indonesia Bagian Barat.

Usulan masyarakat yang terakomodir sebagai bagian dari rencana program kegiatan tahun 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan peran serta mereka dalam pelaksanaannya diantaranya :

### **1. Urusan Kebudayaan**

- a) Usulan dari para pemangku kepentingan yang peduli terhadap kelestarian seni budaya daerah serta kelestarian bangunan-bangunan sejarah diakomodir dalam program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dan program pengelolaan permuseuman.
- b) Usulan untuk dilaksanakannya peggelaran, festival seni dan budaya diakomodir dalam program pengembangan kebudayaan.
- c) Sementara itu usulan masyarakat yang diajukan melalui forum gabungan MUSRENBANG berupa permohonan untuk pengadaan alat-alat kesenian belum dapat diakomodir. Hal ini dikarenakan organisasi kesenian yang ada belum terdaftar pada kementerian yang membidangi urusan hukum dan hak asasi manusia paling singkat 3 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah yang dituangkan dalam Peraturan Walikota Batam Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Batam Nomor 40 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian dan Pertanggungjawaban Hibah dan Bantuan Sosial.

## **2. Urusan Pariwisata**

- a) Usulan stakeholder bidang kepariwisataan untuk mempromosikan pariwisata kota Batam dalam bentuk pameran dan pengadaan bahan promosi pariwisata terakomodir dalam program pemasaran pariwisata.
- b) Usulan pengembangan objek wisata sebagian telah diakomodir dalam program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Dalam upaya untuk mencapai misi pembangunan bidang kebudayaan dan Pariwisata nasional, maka arah kebijakan pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kementerian Pariwisata RI adalah:

- a. Melestarikan nilai, keragaman dan kekayaan budaya dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan industri pariwisata berdaya saing, destinasi yang berkelanjutan dan menerapkan pemasaran yang bertanggung jawab (responsible marketing).
- c. Mengembangkan sumberdaya kebudayaan dan pariwisata
- d. Menciptakan tata pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

Dari keempat misi tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi dan kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam adalah misi kesatu untuk urusan Kebudayaan, misi kedua untuk urusan Kepariwisataan dan misi ketiga untuk urusan Kebudayaan dan Pariwisata yang digabungkan dalam program kegiatan dinas.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam memiliki komitmen yang tertuang pada Visinya Yaitu:

**“Terwujudnya Batam Sebagai Kawasan Pengembangan Budaya Bangsa dan Menjadi Pintu Gerbang Pariwisata Indonesia Bagian Barat”**

Untuk mencapai visi yang telah ditentukan maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki beberapa misi sehingga menjadi suatu kesatuan tekad yang harus terwujud tahun per tahun secara bertahap sesuai dengan rencana stategis lima tahunan, untuk hal

tersebut beberapa misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam antara lain:

1. Melestarikan Nilai serta Mengembangkan Keragaman dan Kekayaan budaya Bangsa dengan tetap menjadikan Budaya Melayu sebagai Payung Negeri;
2. Mengembangkan Industri Pariwisata yang Berdaya Saing, Destinasi yang unggul serta Pemasaran dan Promosi Pariwisata yang Berkelaanjutan
3. Mewujudkan aparatur pemerintahan yang berkualitas dan profesional dalam melaksanakan pelayanan kebudayaan dan kepariwisataan.

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah**

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja tahun 2021 adalah:

1. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2021 yang akan dijadikan acuan pelaksanaan dari perencanaan tingkat atasnya.
2. Memberikan arah dan acuan pelaksanaan kerja dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2021.

Sasaran dalam Rencana Kerja adalah sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra, yang dipilih sesuai dengan sasaran untuk tahun yang bersangkutan, dengan disertai indikator dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Adapun sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah :

1. Meningkatnya Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya
2. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Kontribusi PAD Sektor Pariwisata

Untuk mencapai sasaran pada indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam sesuai dengan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2016-2021,

maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan sasaran sesuai dengan program kegiatan yang telah ditentukan. Adapun sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

**“ Mengoptimalkan Kota Batam Sebagai Kota Tujuan Pariwisata ”**

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Penyusunan Program dan Kegiatan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata didasari oleh beberapa faktor, salah satunya dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah, Adapun Visi Kepala Daerah tersebut adalah:

“ Terwujudnya Batam sebagai Bandar dunia madani yang berdaya saing, maju, sejahtera dan bermartabat.”

Penjabaran dari visi tersebut salah satunya dapat dilihat dari penjabaran “Bandar Dunia”.

Bandar Dunia: Mengarahkan pengembangan dan pembangunan Kota Batam sebagai Kota Industri, Perdagangan, Pariwisata dan alih kapal yang kompetitif dan dinamis di kawasan regional Asia Tenggara, serta atraktif bagi pelaku bisnis dalam dan luar negeri.

Sedangkan dalam misi Kepala Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam berperan dalam melaksanakan misi ke-4 Kepala Daerah, yaitu mewujudkan penguatan sektor industri dan peningkatan peran sektor jasa, perdagangan, pariwisata, alihkapal, maritim dan pertanian/perikanan dalam menopang perekonomian daerah.

Dengan dasar faktor tersebut maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mencetuskan beberapa program dan kegiatan yang dapat mendukung Visi dan Misi dari Kepala Daerah tersebut. Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dapat dilihat pada tabel, III.1 (T-C.33).

**Tabel III.1**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021**  
**dan Prakiraan Maju Tahun 2022**  
**Kota Batam**

<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>			
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		3,518,894,000.00	
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Event Kota Batam Seni dan Budaya	1,402,224,000.00	
Pelatihan Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3 Event	1,402,224,000.00	APBD 3 Event
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Kota Batam Pelatihan / Pembinaan 4 Event	1,116,670,000.00	APBD 5 Pelatihan/ Pembinaan, 4 Event
			1,500,379,680.00
			1,194,836,900.00
			942,466,700.00

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Bangunan Bersejarah dan Kebudayaan yang dipelihara	Kota Batam	3 Lokasi	235,860,000.00	APBD	3 Lokasi
<b>Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>				<b>1,000,000,000.00</b>		<b>1,000,000,000.00</b>
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Terbinanya Lembaga & Pranata Adat	Kota Batam		1,000,000,000.00	APBD	1,000,000,000.00
<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>				<b>163,716,000.00</b>		<b>175,176,120.00</b>
Pemantapan Cagar Budaya Peningkatan Kabupaten/Kota				<b>163,716,000.00</b>		<b>175,176,120.00</b>
Pencegahan dan Penanggulangan dari Kerusakan, Kehancuran, atau Kerosakan Cagar Budaya	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara	Kota Batam	4 Lokasi	163,716,000.00	APBD	4 Lokasi
						175,176,120.00

<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN</b>				<b>377,640,000.00</b>	
<b>Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota</b>		Kota Batam	4 Lokasi	<b>377,640,000.00</b>	<b>404,074,800.00</b>
Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara			377,640,000.00	404,074,800.00
				APBD	4 Lokasi
					404,074,800.00
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				<b>11,838,839,779.00</b>	
<b>Administrasi Keuangan</b>				<b>11,838,839,779.00</b>	<b>12,667,558,563.53</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Batam	1 Tahun	8,335,029,479.00	8,918,481,542.53
				8,335,029,479.00	8,918,481,542.53
				APBD	1 Tahun
					8,918,481,542.53
<b>Administrasi Umum</b>				<b>2,338,635,300.00</b>	
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	660,850,000.00	<b>2,502,339,771.00</b>
				APBD	100%
					707,109,500.00

	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	51,860,500.00	APBD		100%		55,490,735.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	1,020,748,800.00	APBD		100%		1,092,201,216.00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	146,070,000.00	APBD		100%		156,294,900.00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	10,800,000.00	APBD		100%		11,556,000.00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggardean	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	79,120,000.00	APBD		100%		84,658,400.00
	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	352,936,000.00	APBD		100%		377,641,520.00

	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	11,000,000.00	APBD		100%	11,770,000.00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kota Batam	100%	5,250,000.00	APBD		100%	5,617,500.00
<b>Administrasi Umum</b>									
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	15,040,000.00	APBD		100%	164,608,800.00
	Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	22,000,000.00	APBD		100%	23,540,000.00
	Pengadaan Mebelleur	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	116,800,000.00	APBD		100%	124,976,000.00

<b>Administrasi Umum</b>				<b>1,011,335,000.00</b>				<b>1,082,128,450.00</b>	
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	195,200,000.00	APBD		100%		208,864,000.00
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	282,060,000.00	APBD		100%		301,804,200.00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	174,270,000.00	APBD		100%		186,468,900.00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	30,275,000.00	APBD		100%		32,394,250.00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kota Batam	100%	329,530,000.00	APBD		100%		352,597,100.00
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>		<b>1,953,825,000.00</b>				<b>3,440,592,750.00</b>			
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota				1,045,435,000.00				1,118,615,450.00	

Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Event Kuliner Kota	Kota Batam	2 Event	297,555,000.00	APBD		2 Event	318,383,850.00
Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Event Kepariwisataan	Kota Batam	10 Event	747,830,000.00	APBD		10 Event	800,231,600.00
<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>								
Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Terpeliharany a Sarana dan Prasarana Objek Wisata	Kota Batam	1 Objek Wisata		APBD	1 Objek Wisata		750,000,000.00
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota								908,390,000.00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	Kota Batam	10 Kelompok Sadar Wisata		APBD	10 Kelompok Sadar Wisata		1,571,977,300.00
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Atraksi di Objek Wisata	Kota Batam	20 Atraksi		APBD	20 Atraksi		450,000,000.00
								150,000,000.00

	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	Kota Batam	2 Objek Wisata	908,390,000.00	APBD	DAK FISIK	2 Objek Wisata	971,977,300.00
<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>									
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				446,147,000.00				477,377,290.00
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Promosi	Kota Batam	1 x DN dan 1 x LN	242,485,000.00	APBD	1 x DN dan 1 x LN		259,458,950.00
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan/ditingkatkan	Kota Batam	1 sistem	107,900,000.00	APBD	1 sistem		115,453,000.00

Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Kota Batam /DN/L N	Kota Batam	Jumlah Perjanjian Kerjasama	95,762,000.00	APBD	Jumlah Perjanjian Kerjasama	102,465,340.00
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>							
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				2,025,722,950.00			3,617,523,556.50
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah Kelompok Yang Ditina	Kota Batam	5 Kelompok	380,001,000.00	APBD	5 Kelompok	406,601,070.00
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Usaha Kepariwisataan	Kota Batam	50 Orang/Tahun	0.00	APBD	50 Orang/Tahun	450,000,000.00

Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha kepariwisataan	Kota Batam	7 jenis usaha kepariwisataan	0.00	APBD	7 jenis usaha kepariwisataan	650,000,000.00
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Jumlah Event Pemerintahan dan Event Kompetisi	Kota Batam	18 Kegiatan dan 1 Kompetisi	1,285,157,950.00	APBD	18 Kegiatan dan 1 Kompetisi	1,375,119,006.50
Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Terpeliharaanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata	Kota Batam	1 Objek Wisata	360,564,000.00	APBD	DAK NON FISIK	1 Objek Wisata



## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Adapun kegiatan yang di rencanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam pada Tahun Anggaran 2021 terdiri dari :

1. Kegiatan Administrasi Keuangan
2. Kegiatan Administrasi Umum
3. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
4. Kegiatan Pelestarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
5. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
6. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
7. Kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
8. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
9. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
10. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota (**DAK Fisik**)
11. Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota
12. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Adapun indikator kinerja kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021 adalah :

1. Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Cakupan sarana dan prasarana aparatur
3. Cakupan sarana dan prasarana aparatur
4. Jumlah Event Pagelaran Seni dan Budaya
5. Jumlah Pelatihan / Pembinaan
6. Jumlah museum dan Cagar Budaya dan atau yang diduga cagar budaya yang dipelihara
7. Jumlah Bangunan Bersejarah dan Kebudayaan yang dipelihara
8. Jumlah Objek Wisata yang terpelihara
9. Jumlah Atraksi di Objek Wisata
10. Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha kepariwisataan
11. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata
12. Jumlah Kegiatan Promosi
13. Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan/ ditingkatkan
14. Jumlah Kegiatan Pemerintahan dan Kompetisi
15. Jumlah Event Kepariwisataan
16. Jumlah Penyuluhan dan Pembinaan terhadap kelompok masyarakat pariwisata
17. Jumlah Kelompok Yang Dibina
18. Jumlah Kegiatan Yang Difasilitasi
19. Jumlah Kelompok Yang Dibina

	PROGRAM PELESTARI netapan Cagar Budaya	Pencegahan dan Pe Kehancuran, atau R	PROGRAM PENGELOLA ngelolaan Museum &	Penyediaan dan Pe Prasarana Museum	PROGRAM PERUMJAM dministrasi Keuangan	Penyediaan Gaji da ministrasi Umum	Penyediaan Jasa A
--	---	---	---	---------------------------------------	--	---------------------------------------	-------------------

20. Jumlah Rapat Koordinasi yang dilaksanakan
21. Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Usaha Kepariwisataan

Adapun Tabel Rencana Kerja dan Pendanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel IV.1.

	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	51,860,500.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Kota Listrik	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1,020,748,800.00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	146,070,000.00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	10,800,000.00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	79,120,000.00
	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	352,936,000.00
	Penyediaan Jasa Peneliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	11,000,000.00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Kota Bangunan Kantor	Kota Batam	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	5,250,000.00

<b>Administrasi Umum</b>	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	153,840,000,00
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	15,040,000,00
Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	22,000,000,00
Pengadaan Meteleur	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	116,800,000,00
<b>Administrasi Umum</b>				1,011,335,000,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	195,200,000,00
Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	282,050,000,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	174,270,000,00
Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	30,275,000,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Batam	Cakupan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	329,530,000,00
<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>				1,953,825,000,00
<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>				1,045,435,000,00
Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kuliner Kota Batam	2 Event	297,555,000,00
Penctapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Event Kepariwisataan	10 Event	747,830,000,00

<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					
Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Objek Wisata	1 Objek Wisata		
<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>					<b>908,390,000.00</b>
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	10 Kelompok Sadar Wisata		
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Attraksi di Objek Wisata	20 Attraksi		
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Objek Wisata yang terpelihara	2 Objek Wisata	908,390,000.00	DAK FISIK
<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>				<b>446,147,000.00</b>	
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				<b>446,147,000.00</b>	
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Batam	Jumlah Kegiatan Promosi	1 x DN dan 1 x LN	242,435,000.00	

Pengiatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan/ditingkatkan	1 sistem	107,900,000.00
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Kota Batam	Kota Batam/DN/LN	Jumlah Perjanjian Kerjasama	95,762,000.00
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>				
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar				2,025,722,950.00
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Kelompok Yang Dibina	5 Kelompok	380,001,000.00
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Batam	Jumlah Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Usaha Kepariwisataan	50 Orang/Tahun	0.00
Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Kota Batam	Jumlah Jenis Usaha yang telah disosialisasikan tentang standarisasi usaha kepariwisataan	7 jenis usaha kepariwisataan	0.00
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	Kota Batam	Jumlah Event Pemerintahan dan Event Kompetisi	18 Kegiatan dan 1 Kompetisi	1,285,157,950.00



## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Dengan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan arahan dalam melakukan Perencanaan Pembangunan. Kemudian dengan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan pengembangan berbagai potensi dan sumber daya yang tersedia agar dapat disejalankan dengan kemajuan yang telah dicapai dibidang kemasyarakatan dan pembangunan.

Dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2021 ada beberapa hal yang menjadi catatan penting seperti apabila terdapat ketidaktersediaan anggaran sesuai kebutuhan maka perlu adanya dukungan dari Provinsi maupun Kementerian.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja juga tergantung pada sikap mental, tekad, semangat ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan, serta peran aktif masyarakat. Dalam kaitan itu mohon aparat pemerintah khususnya aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam dan Lembaga lainnya bersama masyarakat perlu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program-program pembangunan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja ini.

Batam, Juli 2020

**KEPALA DINAS  
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KOTA BATAM**

**Drs. ARDIWINATA**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19690629 198909 1 001

**HASIL PERENCANAAN KEGIATAN (BELANJA LAKSUNG) TAHUN 2021 KE DALAM PERMENDAGRI NO 90 TAHUN 2019**

Nama Perangkat Daerah : 2.01.02.01. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BATAM

KODE KEGIATAN	KODE SUB KEGIATAN	KODE PEMERINTAHAN	KODE KEGIATAN	KODE SUB KEGIATAN	KODE PEMERINTAHAN	BUDAYA DAN PARIWISATA		ADMINISTRASI KEMAJUAN		PROGRAM PENURJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
						1	2	3	4	
1 Belanja Gaji dan Tunjangan (BTJ)			3 26 01 2.02 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3 26 01 2.02					
Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	3 26 01									
Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	3 26 01 2.03	2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3 26 01 2.03						
	3 26 01 2.03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik							
	3 26 01 2.03	03	Penyediaan Jasa Perlakuan dan Pertengalapan Kantor							
	3 26 01 2.03	04	Penyediaan Jasa Jamuan, Pemeliharaan Kebersihan Pns							
	3 26 01 2.03	06	Penyediaan Jasa Peneliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional							
	3 26 01 2.03	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan							
	3 26 01 2.03	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor							
	3 26 01 2.03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor							
	3 26 01 2.03	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan							

KODE KEGIATAN	KODE SUB KEGIATAN	KODE PEMERINTAHAN	BUDAYA DAN PARIWISATA		ADMINISTRASI KEMAJUAN		PROGRAM PENURJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
			1	2	3	4	
1 Belanja Gaji dan Tunjangan (BTJ)			3 26 01 2.02 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3 26 01 2.02		
Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	3 26 01						
Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	3 26 01 2.03	2	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3 26 01 2.03			
	3 26 01 2.03	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik				
	3 26 01 2.03	03	Penyediaan Jasa Perlakuan dan Pertengalapan Kantor				
	3 26 01 2.03	04	Penyediaan Jasa Jamuan, Pemeliharaan Kebersihan Pns				
	3 26 01 2.03	06	Penyediaan Jasa Peneliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional				
	3 26 01 2.03	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan				
	3 26 01 2.03	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor				
	3 26 01 2.03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor				
	3 26 01 2.03	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan				

Program Penyelenggaraan dan Pemeliharaan Aparatur							PROGRAM PERKUANTAN UTRAM PEMERINTAHAN DAMRAH							
3	26	01	2.03	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor									
	3	26	01	2.03	13	Penyediaan Perilatan dan Perlengkapan Kantor								
	3	26	01	2.03	14	Penyediaan Perilatan Rumah Tangga								
	3	26	01	2.03	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan								
	3	26	01	2.03	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor								
	3	26	01	2.03	17	Penyediaan Makanan dan Minuman								
	3	26	01	2.03	18	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah								
	3	26	01	2.04	01	Pengaduan Masyarakat / Kartu Absensi	3	26	01	2.04				
	3	26	01	2.04	02	Pengaduan Pelaksian Dinas Berita Perkembangannya								
	3	26	01	2.04	04	Pengaduan Pelajaran Korpi								
	3	26	01	2.04	05	Pengaduan Pelaksian Khusus Hari-hari Terenttu								
<b>Program Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>							<b>PROGRAM PERKUANTAN UTRAM PEMERINTAHAN DAMRAH</b>							
	3	26	01	2.03	22	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	3	26	01	2.03	Administrasi Umum	3	26	01
	3	26	01	2.03	24	Pengadaan Perlakuan Cerdung Kantor								
	3	26	01	2.03	25	Pengadaan Metode/Cur								
	3	26	01	2.03	9	Penyediaan Jasa Perlakuan Kerja	3	26	01	2.03	Admistrasi Umum			
	3	26	01	2.03	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor								



		2	22	2	2.03	2	Pembinaan Sumber Daya Masyarakat Lembaga, dan Pranata Adat	2	22	2	2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Pengaruhnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
Pelstarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah		2	22	2	2.02	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Penjatuhan Tradisi Budaya	2	22	2	2.02	Pelstarian Kesenian tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
Pelstorian Cagar Budaya, Sejarah dan Permusianan Kota Batam		2	22	5	2.01	2	Pengembangan dan Penegruhan dari Kerusakan, Kharusuran, atau Kemuksahan Cagar Budaya	2	22	5	2.01	Penelitian Cagar Budaya Peningkatan Kabupaten/Kota
Program Pengembangan Sektor Pariwisata Pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DAK)		2	22	6	2.01	4	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	2	22	6	2.01	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota
Peningkatan Pengelolaan dan Fasilitasi Event Kuliner Wisata		3	26	2	2.03	3	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3	26	2	2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
		3	26	2	2.03	6	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3	26	2	2.03	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
		3	26	2	2.01	3	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	3	26	2	2.01	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
		3	26	2	2.01	3	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3	26	2	2.01	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

		3	26	2	2.01	3	Peningkatan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	
Peningkatan Penyelenggaraan Event Kepariwisataan Kota Batam		3	26	2	2.03	7	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
Pengembangan Objek dan Daya Tarik Pariwisata		3	26	2	2.03	7	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
Pengawasan dan Penerapan Standarisasi Usaha Kepariwisataan		3	26	5	2.01	4	Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	3 26 5 2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
Pelayanan Kepariwisataan (DAK Non Fisik)		3	26	5	2.01	3	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan Bagi Masyarakat, Guru dan Pendidik (Mahasiswa dan/atau Siswa)	3 26 5 2.01 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
Pengembangan Aktivitas Minit dan Bakat Marching Band Kota Batam		3	26	5	2.01	5	Fasilitasi Proses Kreatif, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konversasi Ekonomi Kreatif	
Pelaksanaan Promosi di dalam dan luar negeri		3	26	3	2.01	2	Facilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata BKK dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	3 26 3 2.01 Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
Peningkatan Pemanfaatan Teknologi, Informasi dalam Pemasaran Pariwisata		3	26	3	2.01	1	Pengaruh Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	

RENCANA PERANGKAT DAERAH				PERMENDAGRI NO.90 TAHUN 2019			
KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KODE	NOMENKLATUR URUSAN KABUPATEN/KOTA	KODE	KEGIATAN
Pengembangan Kerjasama Kemitraan Pariwisata			3   26   3   2.01	4	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri		
Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pariwisata			3   26   5   2.01	2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	3   26   5   2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
Peningkatan Sumber Daya Manusia Berkompetensi Pariwisata			3   26   5   2.01	1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		
Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media dan Iptek			3   26   5   2.01	6	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		

Batam, Juli 2020  
 Kepala Dinas  
 Kebudayaan dan Pariwisata  
 Drs. Andiwinata  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19630629 198909 1 001